

LAMPIRAN 1

DATA HASIL STATISTIK HARI KE-6 (T0)

Penghitungan Statistik SPSS 14.0 Untuk Pengujian Pengaruh Cordyceps Sinensis Terhadap Kadar IL-6 Setelah Diinduksi Parasetamol

Oneway

Descriptives

Hasil

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kontrol T0	6	17.95467	20.364432	8.313745	-3.41649	39.32583	.000	55.302
Parasetamol T0	6	48.64850	60.814826	24.827549	-15.17275	112.46975	8.536	169.491
CS T0	6	24.44617	14.387404	5.873633	9.34751	39.54482	.000	43.230
Parasetamol + CS T0	6	53.62450	58.310907	23.805328	-7.56904	114.81804	9.948	160.488
Total	24	36.16846	43.827367	8.946224	17.66178	54.67513	.000	169.491

Tabel L.1 Hasil statistik deskriptif hari ke-6

ANOVA

Hasil perlakuan

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5577.715	3	1859.238	.963	.429
Within Groups	38601.562	20	1930.078		
Total	44179.277	23			

Tabel L.2 Hasil uji ANOVA hari ke-6

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.329	3	20	.105

Tabel L.3 Test Homogeneity of Variances hari ke-6

LAMPIRAN 2

DATA HASIL STATISTIK HARI KE-13 (T7)

Penghitungan Statistik SPSS 14.0 Untuk Pengujian Pengaruh Cordyceps Sinensis Terhadap Kadar IL-6 Setelah Diinduksi Parasetamol

Oneway

Descriptives

Hasil

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
Kontrol T7	6	19.95750	10.037800	4.097915	9.42347	30.49153	2.141	27.596
Parasetamol T7	6	35.63300	33.737674	13.773348	.22748	71.03852	9.948	102.748
CS T7	6	22.03183	14.381990	5.871423	6.93886	37.12481	7.824	45.310
Parasetamol + CS T7	6	22.09450	10.496741	4.285277	11.07885	33.11015	12.012	36.302
Total	24	24.92921	19.464988	3.973274	16.70986	33.14855	2.141	102.748

Tabel L.4 Hasil statistik deskriptif hari ke-13

ANOVA

Hasil

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	934.316	3	311.439	.801	.508
Within Groups	7780.056	20	389.003		
Total	8714.373	23			

Tabel L.5 Hasil uji ANOVA hari ke-13

Test of Homogeneity of Variances

Hasil

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.702	3	20	.199

Tabel L.6 Test Homogeneity of Variances hari ke-13

Lampiran 3

HASIL PERHITUNGAN DOSIS

Dosis Cordyceps pada manusia 16 kapsul @ 500 mg

Konversi manusia ke mencit = 0,0026 (Paget & Barnes, 1964)

Maka: 16 kapsul @ 0,5 gram (500 mg)

= 8 gram (8000 mg)

= $8 \times 0,0026 = 0,0208$ gram = 20.8 mg/mencit

(dalam kg) = $1000/22,66 \times 20.8 = 917,92$ mg/kgBB mencit

Pembuatan parasetamol

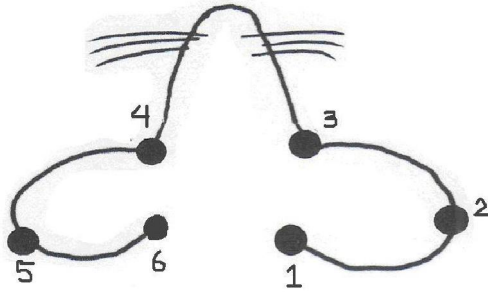
Dosis Mencit 400mg/ kgBB

Rata-rata berat mencit: 22,66 gram

Dosis untuk 1 mencit $22,66/1000 \times 400$ mg = 9,064 mg dalam 0,5 ml

Untuk 25 ml memerlukan parasetamol: $25 / 0,5 \times 9,064$ mg = 453,2 mg

LAMPIRAN 4
GAMBAR ALAT DAN PROSES KERJA



Gambar L.3.1 Cara memberi tanda pada mencit



Gambar L.3.2 Pembagian kelompok dilakukan secara acak



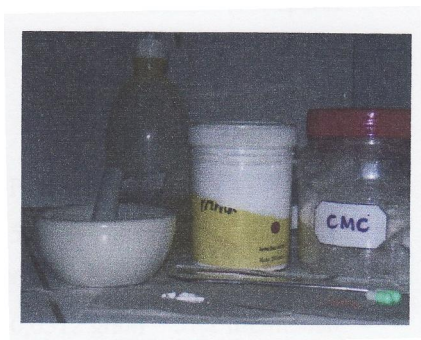
Gambar L.3.3 Alat dan wadah untuk menimbang



Gambar L.3.4 Cara pengambilan darah vena retro-orbita



Gambar L.3.5 *Cordyceps sinensis*



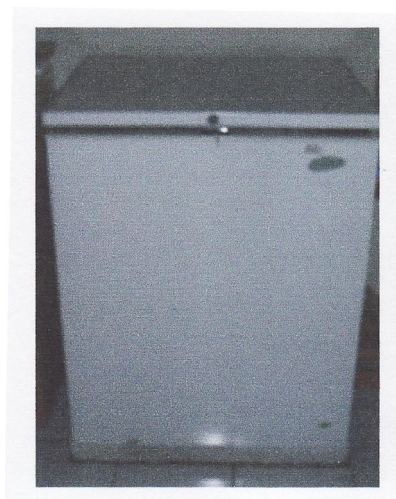
Gambar L.3.6 Alat dan bahan untuk perlakuan



Gambar L.3.7 Cara memberi perlakuan



Gambar L.3.8 Alat *microsentrifuge*



Gambar L.3.9 Serum disimpan dalam lemari pendingin -20°C



Gambar L.3.10 ELISA reader

Gambar L.3.11 ELISA kit



Gambar L.3.12 Hasil untuk diperiksa dengan ELISA reader

RIWAYAT HIDUP

Nama : Mathias
NRP : 0510050
Tempat dan tanggal lahir : Bandung, 29 Mei 1987
Alamat : Jl. Aceh No. 1, Bandung

Riwayat Pendidikan :

- Tk Samaria, Jakarta (1991-1993)
- SD Taruna Bakti, Bandung, (1993-1999)
- SMP Taruna Bakti, Bandung, (1999-2002)
- SMU Taruna Bakti, Bandung, (2002-2005)
- Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung, 2005 - sekarang